

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
GURU DALAM MELAKSANAKAN PROSES
PEMBELAJARAN PJOK DI KELAS TINGGI
SD NEGERI 01 RANTAU SELATAN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**RIZKI DIAN PRATAMA
NIM 212 0500 008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
GURU DALAM MELAKSANAKAN PROSES
PEMBELAJARAN PJOK DI KELAS TINGGI
SD NEGERI 01 RANTAU SELATAN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

RIZKI DIAN PRATAMA
NIM 212 0500 008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD

ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2026

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DALAM
MELAKSANAKAN PROSES PEMBELAJARAN PJOK DI KELAS
TINGGI SD NEGERI 01 RANTAU SELATAN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**Rizki Dian Pratama
NIM 212 0500 008**

Pembimbing I



**Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001**

Pembimbing II



**Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rizki Dian Pratama

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Rizki Dian Pratama yang berjudul **“Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK di Kelas Tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah M. A
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Dr. Abdusima Nasution, M. A
NIP. 197409212005011002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizki Dian Pratama

NIM : 2120500008

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK Di Kelas Tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2025
Saya yang menyatakan



Rizki Dian Pratama
NIM. 2120500008

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizki Dian Pratama
NIM : 2120500008
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK di Kelas Tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya **“Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK di Kelas Tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu”**, Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2025
Saya yang menyatakan



Rizki Dian Pratama
NIM. 2120500008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximilc (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizki Dian Pratama
NIM : 2120500008
Program Studi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK Di Kelas Tinggi SDN 01 Rantau Selatan Labuahan Batu

Ketua

Nursyaidah, M.Pd
NIP.197707262003122

Sekretaris

Adek Safitri, M.Pd
NIPPPK. 198805152025212070

Anggota

Nursyaidah, M.Pd
NIP:197707262003122

Adek Safitri, M.Pd
NIPPPK. 198805152025212070

Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Forum H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 15 April 2026
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,68
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisa Keterampilan Dasar Menajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran
PJOK Dikelas Tinggi SDN 01 Rantau Selatan Labuhan Batu
Nama : Rizki Dian Pratama
NIM : 2120500008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, MEI 2026
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

D. HAMKA, M.Hum.
NIP. 19840815 200912 1005

ABSTRAK

Nama : Rizki Dian Pratama
Nim : 2120500008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK di Kelas Tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu

Latar belakang masalah penelitian ini adalah mengenai masalah keterampilan mengajar guru dalam mata pelajaran PJOK di kelas tinggi. Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, ide dan kreatifitas untuk mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi berarti sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil sebuah pekerjaan. Secara sederhana keterampilan adalah “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu, dan bagaimana efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu. Untuk menganalisis efektivitas keterampilan dasar mengajar guru PJOK terhadap hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan menarik kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data adalah perpanjangan waktu penelitian dan ketekunan pengamatan. Hasil dari penelitian ini, guru dalam pembelajaran PJOK menggunakan keterampilan: keterampilan dasar mengajar. Hasil dari penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK adalah guru menggunakan keterampilan mengajar dengan keterampilan bertanya, keterampilan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup, keterampilan membimbing diskusi kecil dan keterampilan mengelola kelas hingga terjadilah kelas yang afektif, kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Dan dengan keterampilan mengajar tersebut tercapailah efektifitas pembelajaran PJOK yang ditargetkan guru, dengan meningkatkan efektifitas pembelajaran menunjukkan peningkatan nilai dibandingkan dengan kinerja mereka sebelumnya, hingga mencapai keberhasilan yang mengalami perubahan perilaku pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan dibidang prestasi dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: *Keterampilan, Mengajar, Pelajaran PJOK.*

ABSTRACT

Name : Rizki Dian Pratama
Nim : 2120500008
Study Program : Elementary Madrasah Teacher Education
Title : **Analysis of Teachers' Basic Teaching Skills in Implementing the Physical Education Learning Process in the Upper Class of SD Negeri 112147 Bakaran Batu**

The background of this research problem concerns the issue of teacher teaching skills in the subject of Physical Education (PJOK) in higher education. Skills are the ability to use reason, ideas, and creativity to accomplish, transform, and make something meaningful, thereby producing value from the work. Simply put, skills are "the ability to complete a task."

The formulation of the problem in this study is how to apply basic teaching skills of teachers in PJOK learning at SD Negeri 112147 Bakaran Batu, and how effective is the basic teaching skills of teachers in PJOK learning in SD Negeri 112147 Bakaran Batu. This study aims to find out the application of basic teaching skills of teachers in PJOK learning at SD Negeri 112147 Bakaran Batu. To analyze the effectiveness of PJOK teachers' basic teaching skills on student learning outcomes.

The method used in this study is a descriptive qualitative method. Data collection techniques are observation, interviews/interviews and documentation. Data processing and analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data display (data presentation), and drawing conclusions. The technique to guarantee the validity of the data is the extension of the research time and the diligence of observation.

The results of this study, teachers in PJOK learning use skills: basic teaching skills. The results of the application of basic teaching skills of teachers in PJOK learning are teachers use teaching skills with questioning skills, reinforcement skills, variation skills, explanation skills, opening and closing skills, guiding small discussions and class management skills until an affective, conducive and enjoyable class occurs for students. And with these teaching skills, the effectiveness of PJOK learning targeted by teachers is achieved, by increasing the effectiveness of learning showing an increase in value compared to their previous performance, to achieve success that experiences behavioral changes in cognitive, affective, psychomotor aspects and in the field of achievement in PJOK learning.

Keywords: *Skills, Teaching, PJOK Lessons.*

المستخلص

الاسم : رزكي ديان براتاما
الرقم الجامعي : ٢١٢٠٥٠٠٠٠٨
قسم الدراسة : تعليم المعلمين في المدارس الابتدائية المدرسية (مدرسة ابتدائية مذهبية)
العنوان : تحليل مهارات التدريس الأساسية للمعلم في تنفيذ عملية تدريس التربية البدنية والرياضية في الصفوف العليا في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١١٢١٤٧ بيكاران باتو

الخلفية للمشكلة في هذه الدراسة تتعلق بمشكلة مهارات التدريس لدى المعلم في مادة التربية البدنية والرياضية في الصفوف العليا. المهارة هي القدرة على استخدام العقل والأفكار والإبداع لتنفيذ وتغيير وإحداث شيء له معنى حتى ينتج عنه قيمة من نتيجة عمل ما. ببساطة، المهارة هي "الكفاءة في حل المهمة".

شكل المشكلة في هذه الدراسة هو: كيف يتم تطبيق مهارات التدريس الأساسية للمعلم في تدريس التربية البدنية والرياضية في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١١٢١٤٧ بيكاران باتو، وكيف هي فعالية مهارات التدريس الأساسية للمعلم في تدريس التربية البدنية والرياضية في تلك المدرسة. يهدف هذا الدراسة إلى معرفة تطبيق مهارات التدريس الأساسية للمعلم في تدريس التربية البدنية والرياضية في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١١٢١٤٧ بيكاران باتو، وبيان تحليل فعالية مهارات التدريس الأساسية للمعلم في مادة التربية البدنية والرياضية على نتيجة تعلم الطلاب.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة النوعية الوصفية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تقنية معالجة وتحليل البيانات تمر عبر ثلاث مراحل هي: اختزال البيانات، عرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. تقنية ضمان دقة البيانات هي تمديد مدة الدراسة وتصميم الملاحظة. نتيجة هذه الدراسة هي أن المعلم في تدريس التربية البدنية والرياضية يستخدم المهارات: مهارات التدريس الأساسية. نتيجة تطبيق مهارات التدريس الأساسية للمعلم في تدريس التربية البدنية والرياضية هي أن المعلم يستخدم مهارات التدريس من خلال مهارة السؤال، مهارة التعزيز، مهارة التغذية المتنوعة، مهارة الشرح، مهارة فتح وإغلاق المحاضرة، مهارة توجيه المناقشات الصغيرة، ومهارة إدارة الفصل حتى يصبح الفصل فعلياً ومؤثراً وممتعاً للطلاب. وبالمعنى ذلك، تتحقق فعالية تدريس التربية البدنية والرياضية التي يستهدفها المعلم، حيث يعزز فعالية التعلم من خلال رفع الدرجات مقارنة بأدائهم السابق، حتى يتحقق النجاح الذي يشهد تغييراً في السلوك في الجوانب المعرفية والعاطفية والبصرية الحركية وفي مجال الإنجاز في تدريس التربية البدنية والرياضية.

الكلمات المفتاحية: المهارات ، التدريس ، دروس التربية البدنية والرياضة والصحة

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan yang layak diikuti dan diteladani, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju era pengetahuan seperti yang kita nikmati sekarang.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK di Kelas Tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu”, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Asnah, M.A Pembimbing I dan Dr. Abdusima Nasution, M.A.. Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A., Wali Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ali Asrun S. Ag., M.Pd Wali Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd Wali Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Asriana Harahap, M. Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semua Staf Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu sabar melayani dan memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa Ayahanda Supriadi dan Ibunda Nuriani yang paling berjasa dalam hidup penulis. Mereka memang tidak sempat dalam merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun selalu mendorong dan memperjuangkan peneliti secara moril dan material yang tidak terhitung semasa peneliti menyelesaikan pendidikan. Mereka selalu berkata "Jika harta tidak mampu kami wariskan. Maka, biarlah ilmu menjadi hal yang dapat kami wariskan". Semoga Allah mengampuni dosa mereka dan selalu melindungi serta memberikan kesehatan dan umur yang panjang lagi berkah kepada mereka.
8. Tersayang, Kakek dan Nenek peneliti yang sudah peneliti anggap sebagai orangtua kedua peneliti, yang menyayangi peneliti dari kecil, mendidik peneliti secara moral, dan memotivasi peneliti dalam belajar. Semoga Allah mengampuni dosa-dosa mereka, melindungi serta menyayangi mereka.

9. Adik tersayang, Afriza Dwi Lestari yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta do'a baik peneliti harap dia bisa menjadi orang yang sukses dan membanggakan orang tua.
10. Terimakasih kepada segenap keluarga peneliti, terkhusus sepupu-sepupu peneliti serta seluruh anggota keluarga peneliti yang sudah memberikan motivasi dan bantuan secara material serta selalu memberikan do'a baik kepada peneliti.
11. Kepada sahabat peneliti, Fahza Azhari Ritonga, Anwar Ashari Tanjung serta seluruh sahabat dan teman seperjuangan peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah selalu mau membantu peneliti baik bantuan secara moral maupun tenaga, sampai bisa sama-sama menyelesaikan perkuliahan dan mendapat gelar yang diimpikan.
12. Terimakasih juga untuk perempuan yang selalu mendampingi peneliti Eprili Winda Apipah Siregar S.Pd dalam pembuatan skripsi dan juga kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir, peneliti mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Rizki Dian Pratama yang sudah kuat, percaya kepada diri sendiri, dan mau berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) ini walau dengan banyak cobaan dan masalah yang menimpa dalam masa perkuliahan. Terus semangat dan sukses, masih banyak BAB kehidupan yang harus dilalui dan masih banyak mimpi yang harus diwujudkan. Akhir kata peneliti mengharapkan partisipasi, saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, karena peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan dan semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan 2025
Peneliti

RIZKLIAN PRATAMA
NIM 2120500008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
<u>A.</u> Landasan Teori	11
1. Keterampilan Dasar Mengajar	11
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	22
<u>B.</u> Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Pengolahan Data.....	38
H. Sistematika Pembahasan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Umum Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu	41
2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.....	43
3. Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.....	44
4. Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan	

Kabupaten Labuhanbatu.....	46
B. Temuan Khusus.....	47
1. Penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu.....	47
2. Efektivitas Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu.....	55
C. Analisis Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan dasar mengajar merupakan elemen krusial dalam proses pendidikan yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa¹. Keterampilan dasar yang tidak kalah penting untuk dikuasai oleh guru adalah keterampilan dalam menutup pembelajaran. Di SD Negeri 112147 Bakaran Batu, pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjadi salah satu mata pelajaran yang penting untuk mendukung perkembangan fisik dan sosial siswa. Namun, berdasarkan pengamatan awal, terdapat indikasi bahwa keterampilan dasar mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya variasi dalam metode pengajaran dan interaksi yang terbatas antara guru dan siswa.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Keterampilan dasar mengajar mencakup kemampuan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, serta mengelola kelas dengan baik. Tanpa keterampilan ini, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif, yang pada gilirannya dapat

¹ Sohibun, Yeza Febriani dan Ina Maisaroh, *Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika*, Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 2. No. 1, 2017.

memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.² Keterampilan guru dalam memberikan penguatan akan membantu siswa untuk memahami konsep dari materi yang telah diberikan. Selain itu, dengan melakukan penguatan maka akan menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa. Sebagai contoh, jika ada siswa yang mampu melakukan gerakan teknik dasar dengan baik maka diberikan pujian dan tepuk tangan. Melalui hal tersebut siswa merasa dirinya dihargai dan dipercaya memiliki kemampuan untuk melakukan tugas gerak yang diberikan oleh guru.³

Menurut penulis sendiri keterampilan dasar mengajar sangat penting dalam melaksanakan proses mengajar pembelajaran dari pembukaan dan menutup pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran PJOK harus diketahui oleh guru dari dia dalam membuka pembelajaran, mengelola kelas, motivasi, sampai pada refleksi pada peserta didik.

Tujuan dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik, menumbuhkan budi pekerti dan sopan santun, guna mencerdaskan kehidupan bernegara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Melihat pernyataan tersebut mengenai pengertian dan tujuan pendidikan, maka pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan umum yang telah dihargai dan juga penting dalam sistem pendidikan nasional.⁴ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

² Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*, Surabaya Mavendra, 2017.

³ Bayu Insanisty and others, 'Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani Pada Perkuliahan Microteaching', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.5 (2023).

⁴ Mutiara Pgsd, 'Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Melalui Kegiatan Lesson Study Dan Open Class Tahun Pelajaran 2023/2024',.

(PJOK) mempunyai arti penting dalam proses mengembangkan kemampuan potensi dan pembentukan karakter peserta didik. Di dalam mata pelajaran PJOK terdapat tujuan dimana peserta didik dapat belajar bagaimana meningkatkan potensi fisik dan mengembangkan kesadaran akan nilai olahraga dan gaya hidup sehat.

Pendidikan jasmani adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan motorik dan mendapatkan informasi untuk terlibat dalam berbagai kegiatan fisik.⁵ Pendidikan olahraga juga terkait dengan perkembangan minat dan bakat siswa karena termasuk fitur elit, atletik, eksklusif, dan individualistis.

Guru yang profesional adalah guru yang mampu memahami karakteristik siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar masyarakat menggap guru adalah sosok yang mampu meningkatkan karakteristik peserta didik dan mengembangkan ahlak yang mulia baik dari perkataan sampai perbuatan. Untuk dapat melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif, guru juga perlu mempunyai kemampuan manajemen siswa. Guru juga memperhatikan sarana dan prasarana untuk memasukkan berbagai komponen ke dalam proses mengajar dalam mengaitkan materi pembelajaran, metode, dan alat untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.⁶

⁵ Ibnu Andli Marta, *Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran PJOK* (PHOENIX PUBLISHER, 2024).

⁶ Simanjuntak, V.G., & Triansyah, A. (2019). Survei Persiapan dan Pelaksanaan Pengajaran Guru Penjas Orkes Tingkat SMP dan SMA SeKecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

Tampaknya guru masih hanya menyampaikan materi, dan siswa hanya menyampaikan materi. Beberapa siswa masih belum terlalu memikirkan pentingnya kelas pendidikan jasmani dan menganggapnya membosankan dan melelahkan. Selain itu sarana prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan jasmani masih kurang memadai. Berdasarkan observasi awal peneliti mengamati keterampilan dasar mengajar guru PJOK terdapat 2 guru PJOK yang berada di sekolah SDN 112147 Bakaran Batu, masih kurang menerapkan 7 keterampilan dasar mengajar yaitu: (keterampilan bertanya, keterampilan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas)⁷. Hal ini jelas mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, karena siswa mungkin tidak dapat menyerap secara maksimal pembelajaran yang disajikan. Sebagaimana diketahui, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan jasmani sangat bergantung pada keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut penulis pembelajaran PJOK adalah pembelajaran yang meningkatkan keterampilan motorik pada siswa baik dalam kesehatan sampai kepada minat dan bakat peserta didik. Pembelajaran pendidikan jasmani sering kali tidak efektif berjalan karena tergantungnya sarana dan prasarana di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai konsep perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan proses

⁷ Hasil observasi di SDN 112147 Bakaran Batu pada tanggal 03 Maret 2024

pembelajaran agar sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru juga harus tau teknik-teknik dasar dalam melakukan pengajaran di Outdorr banyak kegalan-kegalan guru yang jauh dari kata tercapainya tujuan pendidikan. Memberikan pengajaran di luar kelas memiliki tahap-tahap seperti melakukan pemanasan terlebih dahulu, melakukan sosialisai, memantau pembelajaran dasar, dan memberikan pendinginan agar siswa tidak mengalami cedera saat melakukan olahraga.

Berdasarkan hasil wawancara juga dengan 2 guru PJOK di sekolah tersebut, ditemukan bahwa guru PJOK masih menghadapi tantangan dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar secara konsisten. Salah satu contoh yang menonjol yaitu keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil dan memberikan umpan balik yang konstruktif sering kali kurang diperhatikan⁸. Hal ini menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam mengenai keterampilan dasar mengajar guru dalam konteks pembelajaran PJOK. Keterampilan dasar mengajar merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang memengaruhi efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Di SD Negeri 112147 Bakaran Batu, pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peranan krusial dalam pengembangan fisik dan sosial siswa. Namun, terdapat indikasi bahwa keterampilan dasar mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK

⁸ Hasil wawancara dengan guru PJOK Anugrah Sholihuddin S. Pd dan Rian Hidayat tanggal 03 Maret 2024 di SDN 112147 Bakaran Batu

masih perlu dianalisis karena melihat keefektivitasan seorang tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar guru dalam konteks tersebut.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Fokus pada keterampilan dasar mengajar yang mencakup (keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kecil dan keterampilan mengelola kelas).
2. Penelitian dilakukan di kelas tinggi (kelas IV-VI) di SD Negeri 112147 Bakaran Batu.
3. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Batasan Istilah

1. Keterampilan Dasar Mengajar:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan mengajar adalah “melatih”.⁹

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-4, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.

DeQueliy dan Gazali mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Definisi yang modern di Negara-negara yang sudah maju bahwa “teaching is the guidance of learning.”¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

2. PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)

Penjas terdiri dari dua kata, yaitu “pendidikan” dan “jasmani”. Menurut Undang-Undang RI No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa datang. Hal ini berarti pendidikan dapat memberikan modal berupa kemampuan baik secara fisik maupun pikiran bagi manusia untuk menyelesaikan dan mengarungi tantangan kehidupan pada masa mendatang. Sedangkan jasmani menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu badan atau tubuh. Jadi secara garis besar, bahwa Pendidikan Jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas badan atau tubuh.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan ialah mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan fisik

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 30

¹¹ Rudy Juli Saputra, *Konsep Dasar Pendidikan Jasmani*, 2020.

dan kesehatan siswa. Tujuan utama dari Pendidikan Jasmani adalah untuk menanamkan karakter yang kuat melalui penanaman nilai dalam pendidikan jasmani, menguatkan kepribadian dan mengembangkan sikap cinta damai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu?
2. Bagaimana efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu.
2. Untuk menganalisis efektivitas keterampilan dasar mengajar guru PJOK terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis antar lain:

1. Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai keterampilan dasar mengajar dalam konteks pendidikan dasar.

2. Praktis

Memberikan rekomendasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan di lapangan serta dapat memahami disiplin ilmu yang diperoleh bagi si peneliti.

b. Bagi sekolah dan guru

Sekolah dapat memberikan bahan masukan agar lebih memaksimalkan penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai pendukung efektifitas dalam proses pembelajaran dan demi tercapainya tujuan pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan penelitian ini secara sistematis ini membagi susunan dalam 5 bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan menceritakan permasalahan untuk melakukan penelitian berbentuk skripsi yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan masalah yang menjadi objek penelitian tentang pentingnya, kemudian rumusan masalah penjabaran yang menjadi pertanyaan yang mengacu kepada identifikasi masalah, Batasan Masalah,. Tujuan penelitian

merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu hasil penelitian akan dapat bermanfaat untuk mahasiswa/i dan bagi kampus.

Bab 2 landasan teori pada bagian ini penulis akan membahas teori pengertian Keterampilan Dasar Mengajar Guru , Jenis-jenis Keterampilan Dasar, Pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Ruang lingkup PJOK, Tujuan pembelajaran PJOK.

Bab 3 metode penelitian bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan mengenai waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan kemampuan mengajar seorang guru. Seorang guru yang professional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Penguasaan terhadap berbagai keterampilan dasar mengajar akan mampu mengatasi masalah dalam proses berlansungnya belajar mengajar. Sehingga pembelajaran berjalan secara efektif.¹²

Secara umum keterampilan mengajar diartikan sebagai usaha guru untuk menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada siswa/anak didik. Jadi “mengajar” lebih cenderung kepada *Transfer of knowledge*.¹³ Keterampilan mengajar menurut pengertian mutakhir merupakan suatu perbuatan yang kompleks. Perbuatan yang kompleks dapat diartikan sebagai penggunaan secara integrative (kelompok) sejumlah komponen yang terkait dalam perbuatan mengajar itu untuk menyampaikan pesan pengajaran. Suatu keterampilan mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus

¹² Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, ‘Konsep Dasar Keterampilan Mengajar’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020).

¹³ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 52

dimiliki guru, dalam hal ini pemilikan keterampilan mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ketrampilan dasar mengajar merupakan komponen yang penting yang harus dipunyai oleh guru dalam mencapainya tujuan pendidikan. Keterampilan dasar mengajar merupakan aspek awal bagi guru dalam proses pembelajaran karena pada umumnya interaksi proses pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan didalam kelas, didominasi sepenuhnya oleh guru. Oleh sebab itu, efektifitas penguasaan kelas perlu ditingkatkan, karena penjelasan yang diberikan guru sering tidak didengarkan bagi siswa.

Adapun beberapa keterampilan dasar mengajar guru yang harus diperhatikan oleh guru antara lain:

1) Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan ucapan secara lisan yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Dalam prose belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting, sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan akan memberikan dampak positif terhadap siswa yaitu:

- a) Melihat keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.

¹⁴ Syaiful Bahri Djarmah, *Guru dan Anak Didik di Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 36

- c) Mengembangkan pola dan cara berfikir aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- d) Menunjukkan proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.

Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.¹⁵

2) Keterampilan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respons, bersifat verbal ataupun non verbal, merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (feedback) bagi siswa atas jawaban atau perbuatannya sebagai motivasi atau pun koreksi.¹⁶ Pada dasarnya, rasa terima kasih, hadiah, dan pujian sering disamakan dengan penguatan dan memiliki posisi sebagai bagian dari keterampilan penguatan. Penghargaan untuk mereka yang telah menunjukkan perbuatan baik tidak selalu perlu tersedia dalam bentuk materi, tetapi dapat dipuji dalam bentuk bahasa lain, seperti bahasa. Terima kasih banyak, sikap Anda sangat bagus, pakaian anda rapih pada hari ini atau kata-kata lain yang sejenis, dimana

¹⁵ Mansyur, 'KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro)'.
¹⁶ Shoffa shoffan, KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MICROTEACHING(surabaya: mavendra pers, 2017), hlm60

seseorang yang mendapat pujian atau penghargaan tersebut merasa dihargai.

Penghargaan memiliki arti sendiri untuk kegiatan proses belajar. Semua penghargaan ini bukan bahan material, tetapi dalam bentuk kata, senyum, anggukan dan sentuhan. Pada dasarnya, keterampilan pertanyaan terhubung antara keterampilan untuk memperkuat dan pertanyaan. Inti dari penguatan adalah respons terhadap perilaku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku berulang. Peningkatan tidak boleh dianggap sepele atau ceroboh, tetapi harus diberi perhatian serius. Kampanye harus memberi penghargaan atau mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam interaksi proses pembelajaran.

Tujuan keterampilan mengajar penguatan antara lain yaitu:

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik.
- b) Membangkitkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik
- c) Memudahkan peserta didik belajar
- d) Mengontrol dan memodifikasi tingkah laku peserta didik serta mendorong munculnya perilaku positif
- e) Menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi
- f) Merangsang peserta didik berpikir yang baik
- g) Mengembalikan dan mengubah sikap negatif peserta dalam belajar kearah perilaku yang mendukung belajar.

3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, berbagai perasaan bisa terjadi di setiap siswa, misalnya senang dan susah, bosan atau jenuh, malas, rasa cemburu dan sebagainya. Apabila keadaan seperti itu terjadi, guru harus segera mencari strategi untuk mengatasinya, agar siswa menjadi semangat, bergairah dan penuh motivasi, sehingga pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien.

Munculnya perasaan bosan dan hilangnya perhatian dalam pembelajaran bisa terjadi bila siswa duduk dengan tenang mendengar dan melihat guru mengajar dengan cara berceramah selama berjam-jam. Sambil terkantuk-kantuk dan perasaan jenuh siswa memaksakan diri untuk mendengar dan melihat walaupun belum tahu hasil pembelajaran yang dicapainya seperti apa. Jika kondisi seperti itu terus terjadi dalam setiap proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif, demikian pula hasil pembelajaran yang diperoleh tidak akan efektif dan efisien.

Variasi mengajar dalam kegiatan pembelajaran ini diartikan sebagai perubahan pengajaran dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya. Variasi bertujuan untuk menghilangkan kebosanan maupun kejenuhan peserta didik dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan pendidik, sehingga akan tumbuh rasa antusias,

ketekunan, berperan secara aktif.¹⁷ Pendidik adalah seorang yang mengabdikan dirinya untuk mengajarkan atau mentransferkan ilmunya kepada siswa dan membuat variasi dalam proses pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

4) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah keterampilan menyajikan informasi yang menggunakan lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya interaksi yang satu dengan yang lainnya. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas dan biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat. Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya dalam proses pembelajaran berlangsung agar tercapai hasil yang optimal sehingga bermakna bagi murid.¹⁸

Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam penjelasan adalah:

- a. Merencanakan pesan yang disampaikan.
- b. Menggunakan contoh-contoh.

¹⁷ Prasita Puspita Sari, 'Evaluasi Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Mahasiswa Pgsd Semester Vi Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro', *Jurnal Dharma PGSD*, 1.2 (2021).

¹⁸ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, 'Strategi Belajar M', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.1 (2018).

- c. memberikan penjelasan yang paling penting
- d. mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

Guru harus mempertimbangkan materi studi dalam kaitannya dengan menerapkan hasil pembelajaran. Mengingat pentingnya topik belajar, guru harus mendirikan materi pendidikan yang dijelaskan selama pembelajaran. Kami mengusulkan bahwa dalam magang dan pembelajaran, akuisisi materi untuk guru akan memengaruhi hasil belajar siswa.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Dua kegiatan ini pada umumnya dilaksanakan pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini juga menjadi kunci penentu sukses atau tidaknya kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru di kelas.¹⁹ Oleh sebab itu, calon guru atau guru perlu menguasai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian

¹⁹ Syafriyanto, Fauzan, dan Lubis, Maulana Arafat. *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: kencana, 2020) hlm.92

siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar, antara lain dengan cara merangkum kembali bahan yang disampaikan dan mengadakan evaluasi tentang bahan yang baru diberikan.²⁰

A. Komponen Membuka Pelajaran:

1. Memberikan salam pembuka pada pesertadidik (seperti Om Swastuastu, Assalam Mualaikum Wabarakatuh Salom, Namu Budaya, selamat pagi, Salam Kebajikan, Salam Pancasila, Salam Harmoni) sesuai dengan keadaban multicultural bangsa Indonesia.
2. Berpakian yang rapi dan sopan menurut kepantasan sebagai calon pendidik dan pengajar.
3. Memeriksa lingkungan belajar, apakah bangku sudah rapi, apakah ada kotoran, dan sebagainya yang dapat mengganggu kelas termasuk pengajar dalam PBM.
4. Mengecek kontrak kelas untuk ketertiban dan kebersihan, bila ada silahkan dicek.
5. Melaksanakan administrasi kelas dengan Mengabsen pesertadidik.
6. Menyampaikan Apersepsi agar pesertadidik pikirannya masuk ke topik bahasan dengan tidak sadar, tetapi yang disampaikan berawal dari minat pesertadidik, isu up to date, sehingga masuk ke dalam topik, kemudian masuk ke topik pembahsan, secara langsung tanpa disadari oleh pesertadidik.

²⁰ Lilis Seri Nurlaela, 'Pembelajaran Pada Kelas Atas Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd)', *Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Pada Kelas Atas Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, 2022,*

7. Memokuskan pikiran, perhatian dan membangkitkan minat pesertadidik pada topik bahasan.
8. Menyampaikan batas-batas focus pembahasan dan tugas-tugas pesertadidik.
9. Memberi acuan dan kaitan dalam topik yang dibahas.

B. Komponen Menutup Pembelajaran

1. Meninjau Kembali pemahasan seluruh pembelajaran
2. Mengevaluasi hasil pembelajaran
3. Membuat simpulan Bersama antara Guru dengan Pesertadidik
4. Memberikan tugas penguatan yang signifikan (sesuai,bermakna,dan bermanfaat), baik secara individu maupun kelompok (sesuai model yang digunakan dalam PBM).

Kesimpulannya ditarik bahwa kegiatan membuka dan menutup pelajaran tidak termasuk urutan kegiatan rutin seperti mengisi daftar kehadiran, memberikan presentasi, pelajaran menulis, dan menulis buku yang digunakan.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil sangat diperlukan oleh calon guru. Dalam proses pembelajaran ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil membutuhkan strategi khusus, karena ada tatap muka langsung di antara peserta didik. Setelah kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, maka dalam kelas itu akan muncul kelompok-kelompok kecil. Kelompok kecil ini membutuhkan bimbingan dalam diskusi

kelompok kecil, juga kelompok kecil ini nantinya akan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di hadapan kelompok lainnya di dalam kelas.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif.²¹ keterampilan seorang guru dalam mengarahkan atau memberikan petunjuk kepada siswa agar dapat melakukan proses diskusi secara efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dapat menarik kesimpulan bahwa pelajaran klasik, kelompok kecil, dan kombinasi individu memberikan peluang besar untuk mencapai magang. Oleh karena itu, belajar keterampilan mengajar dalam kelompok kecil dan individu adalah kebutuhan penting untuk semua guru potensial dan profesional.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management. Terbawa oleh dasarnya penambahan kata ke dalam Bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi manajemen atau menejemen. pengelolaan adalah substantif dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari

²¹ Juliyanti Safitri, 'Analisis Tentang Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Pekanbaru', (2017).

penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Sementara itu, Suharsimi menyebutkan bahwa kelas berarti sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pengajaran dari guru yang sama.²²

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal, dan guru dapat mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, ini adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan.

Komponen keterampilan mengelola kelas dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

- a) Preventif, keterampilan yang mencakup kemampuan guru untuk mencegah terjadinya gangguan sehingga kondisi belajar yang optimal dapat diciptakan dan dipelihara.
- b) Represif, keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk mengatasi gangguan yang muncul secara berkelanjutan sehingga kondisi kelas yang terganggu dapat dikembalikan.²³
- c) Dapat disimpulkan pengelolaan kelas adalah suatu management yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan,

²² Tiyana Ika Astari, Tri Ratna Dewi, and Ahmad Taufiq Yuliantoro, 'Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas', *Finger: Journal of Elementary School*, 1.2 (2022).

²³ Eka Aryista Putra, Puspa Djuwita, and Osa Juarsa, 'Keterampilan Guru Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Disiplin Belajar Siswa (Studi Deskriptif Kelas IVB SD Negeri 01 Kota Bengkulu)', *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2.1 (2019).

mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi pengelolaan kelas yang bagus.

2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

1) Pengertian Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai kepada Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan merupakan bagian dari pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pengembangan pola hidup sehat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental sosial, dan emosional yang serasi dan seimbang. PJOK bisa terlaksana dengan optimal jika didorong oleh unsur guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana dan penilaian.²⁴Banyak tenaga pendidik masih kurang optimal dalam menjalankan pembelajaran olahraga ini karena minim nya sarana dan prasana yang ada disekolah. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan pelajaran yang akan di berikan oleh murid dengan menggunakan alat peraga yang menyesuaikan kurikulum untuk tercapainya tujuan pendidikan.

²⁴ Hilmiyah Khumairotuz Zuhroh and others, 'Peran Guru PJOK Dalam Mengatasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Yang Hiperaktif', *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4.2 (2024).

Mata Pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media untuk mencapainya tujuan pendidikan. Secara substansial, mata pelajaran PJOK memiliki peran penting untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan lainnya. Definisi lain yaitu pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan manusia dan wilayah pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan.²⁵

2) Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan keseluruhan. Secara sederhana pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk gerak dan belajar melalui gerak.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu:

- a) Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal.

²⁵ Sudarsinah, 'Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar', *Pgsd Stkip Pgr*, 3.3 (2021).

- b) Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.
- c) Memahami latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai).
- d) Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
- e) Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.
- f) Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkoba, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh.
- h) Memahami perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi.²⁶

²⁶ Permendikbud No. 37 tahun 2018 Kemdikbud, '*Lingkup Dan Urutan Materi Pembelajaran Pjok*', no. 37 (2018).

3) Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga

Pembelajaran pendidikan jasmani lebih dominan kepada aspek psikomotorik, dibanding aspek kognitif dan afektif. Oleh karena, itu pusat pendidikan jasmani lebih mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Singkatnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya. Secara sederhana tujuan PJOK meliputi tiga ranah (domain) sebagai satu kesatuan.

Misi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tercakup dalam tujuan pembelajarannya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotor. Perkembangan pengetahuan atau sifat-sifat sosial bukan sekedar dampak pengiring yang menyertai keterampilan gerak. Tujuan itu harus berkaitan dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran.

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang harus dikembangkan di Indonesia adalah:

- a. Mengembangkan kesadaran tentang arti penting aktivitas fisik untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta

- gaya hidup aktif sepanjang hayat.
- b. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani, mengelola kesehatan dan kesejahteraan dengan benar serta pola hidup sehat.
 - c. Mengembangkan keterampilan gerak dasar, motorik, keterampilan, konsep/ pengetahuan, prinsip, strategi dan taktik permainan dan olahraga serta konsep gerakan.
 - d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai percaya diri, sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas fisik.
 - e. Meletakkan dasar kompetitif diri (*self competitive*) yang sportif, percaya diri, disiplin, dan jujur.
 - f. Menciptakan suasana yang rekreatif, berisi tantangan, ekspresi diri.
 - g. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk hidup aktif dan sehat sepanjang hayat, serta meningkatkan kebugaran pribadi.²⁷

²⁷ Widodo & Cahyono.D, 'Modul Belajar Mandiri Pembelajaran 1. Paradigma Baru PJOK', *Modul Pengembangan Keprofesian*, 2019.hlm 63

B. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Moh Turi, Suroto, Mohammad Zaim Zen / MUTIARA PGSD Volume 1 (2) (2024)	Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) melalui Kegiatan Lesson Study dan Open Class Tahun Pelajaran 2023/2024 Moh.	Keberhasilan suatu proses pembelajaran berhubungan dengan keterampilan guru, di Indonesia sendiri pembelajaran PJOK mengalami krisis yang sangat memperhatikan sekali, maka dari itu di butuhkan suatu pendekatan untuk meningkatkan proses pembelajaran, lesson study dan open class merupakan pendekatan untuk meningkatkan pembelajaran khususnya di PJOK. Penelitian tindakan upaya untuk mengetahui keterampilan guru mengajar melalui kegiatan open class. Penelitian ini di lakukan di SD Negeri Karanggayam 2 Sampang yang melibatkan 24 siswa dan 1 guru model dan 3 guru pengamat. Untuk mengetahui Keterampilan guru menggunakan instrumen Formative Class Evaluation (FCE) sedangkan untuk menilai keterampilan guru menggunakan angket dan Duration Recording System. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan guru melalui penilai siswa menggunakan angket FCE termasuk kategori baik dengan rata-rata 2,94, sedangkan rata-rata nilai keterampilan mengajar guru melalui penilain 3 guru pengamat rata-rata 38,33 termasuk ke kategori sangat

			baik. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan lesson study dan Open Class dapat menjadi jalan alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2.	Hilmiyah Khumairotuz Zuhroh, Sunanto, Muhammad Thamrin Hidayat, Afib Rulyansah (2024)	Peran Guru PJOK dalam Mengatasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi yang Hiperaktif	Hasil penelitian ditulis berdasarkan data yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian. Data yang dimaksud berupa hasil dari observasi, wawancara terhadap kepala sekolah, guru olahraga, dan siswa hiperaktif kelas 5 di SD Tunas Bhakti 26. Maka diperoleh data yang berkaitan dengan peran guru dalam mengatasi siswa kelas 5 yang hiperaktif. Sumber data pada penelitian ini yakni siswa hiperaktif kelas 5 serta di sokong oleh pernyataan dari guru olahraga sebagai guru pengampu mata pelajaran tersebut.
3.	Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan (2020)	Konsep Dasar Keterampilan Mengajar	Fokus penelitian adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang kongkrit sehingga mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Kajian ini berkenaan tentang keterampilan mengajar guru

			ekonomi dalam menjelaskan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
4.	Sudarsinah(2020)	Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar	Program pengajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah-sekolah, termasuk SD dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk membentuk dan mengembangkan sifat-sifat kepribadian pada anak-anak secara positif. Selain dari pembentukan tubuh, prestasi, sosial, mental, kecepatan proses berpikir, dan kepribadian seperti yang telah di kemukakan, juga peranan pendidikan jasmani sangat besar pengaruhnya terhadap pembinaan dan peningkatan kesegaran jasmani serta ketrampilan. Pengembangan bekat dan minat anak dalam aktivitas jasmani, hingga akan dapat memberikan sumbangsih dalam usaha pencarian bibit-bibit olahragawan yang berbakat dalam rangka meningkatkan prestasi nasional dalam bidang olahraga.
5.	LILIS SERI NURLAELA (2022)	KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG	Salah satu keberhasilan proses pembelajaran adalah adanya peran guru. Guru memiliki posisi sentral yang merupakan orang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Hal yang tidak akan hilang

		KULON, KECAMATAN AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS	dalam pembelajaran salah satunya yaitu kegiatan membuka dan menutup pembelajaran. Hal itu termasuk salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru untuk membantu dan menciptakan suasana siap mental dan untuk menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari sampai akhirnya mencapai pada tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
6.	Mansyur (2020)	KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro)	Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan tersebut melekat pada profesinya sebagai hasil proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.
7.	Bayu Insanisty, Yahya Eko Nopiyanto, Ibrahim, Ipa Sari Kardi	Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani pada Perkuliahan Microteaching	Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa calon guru penjas telah memiliki keterampilan dasar dalam mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan

			<p>calon guru penjas dalam menyusun RPP, menggunakan media pembelajaran, membukan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Penelitian ini terbatas pada gambaran umum mengenai keterampilan dasar calon guru penjas dalam mengikuti perkuliahan microteaching. Sehingga, hasil penelitian ini belum mampu untuk digeneralisaikan terhadap subjek yang lebih besar. Selain</p>
--	--	--	--

Dari penelitian diatas, ada beberapa persamaan dan juga perbedaan

sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian Moh Turi, Suroto, Mohammad Zaim Zen / MUTIARA dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pembedanya adalah variabel dan objek yang sama.
- b. Persamaan penelitian Hilmiyah Khumairotuz Zuhroh, Sunanto, Muhammad Thamrin Hidayat, Afib Rulyansah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pembedanya adalah variabel dan objek yang sama.
- c. Persamaan penelitian Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pembedanya adalah variabel dan objek yang sama.

- d. Persamaan penelitian Sudarsinah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pembedanya adalah variabel dan objek yang sama.
- e. Persamaan penelitian Lilis Seri Nurlaela dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pembedanya adalah variabel dan objek yang sama.
- f. Persamaan penelitian Mansyur dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pembedanya adalah variabel dan objek yang sama.
- g. Persamaan penelitian Bayu Insanisty, Yahya Eko Nopiyanto, Ibrahim, Ipa Sari Kardi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pembedanya adalah variabel dan objek yang sama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan Waktu penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahapan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 112147 Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu dan waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Maret sampai Mei pada tahun 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai dengan kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sebuah wawancara, percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Dengan metode kualitatif, melalui teknik pengumpulan data secara gabungan, kepastian data akan lebih terjamin karena dalam teknik gabungan jika teknik pengumpulan data tertentu belum menemukan apa yang dituju, akan diganti dengan teknik lain. Data yang diperoleh melalui penelitian itu

adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel dan objektif. Valid imenunjukkan derajat ketepatan antara data iyang isesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.²⁸Dengan metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada dilapangan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling. Teknik sampling yang sesuai untuk penelitian dengan judul “ Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK di Kelas Tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu

Alasan purposive sampling menurut Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar guru PJOK di kelas tinggi, sehingga partisipan harus dipilih berdasarkan kriteria yang relevan seperti:

1. Guru PJOK yang mengajar di kelas tinggi (4-6)
2. Guru yang memiliki pengalaman mengajar minimal 2 tahun
3. Guru yang mengikuti workshop tentang PJOK

Dengan menggunakan purposive sampling, peneliti dapat memilih partisipan yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan relevan

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu

²⁸ Asiva Noor Rachmayani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2015.

diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.²⁹ untuk menetapkan sumber data, penelitian mengklasifikasikan berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dan dibutuhkan yang mana penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data yang diambil langsung dari sumbernya oleh peneliti disebut sumber data primer. Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi dari informan. Data utama berasal dari perilaku dan kata-kata orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data primer adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjumlah 2 guru aktif dan peserta didik kelas tinggi dari kelas (IV, V, VI) berjumlah 53 siswa SDN 112147 Bakaran Batu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data tidak langsung yang dikenal sebagai sumber data sekunder memiliki kemampuan untuk menambah dan memperkuat data penelitian. Selain kata-kata, bahasa, dan tindakan informan, sumber data untuk penelitian kualitatif ini dapat diperoleh melalui studi kepustakaan, Selama penelitian juga akan mengumpulkan data dari arsip dan Video. Sumber data sangat penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, 'Metodologi Penelitian', *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek*, (Jakarta : *PT. Rineka Cipta, Cet.XII*), 2014.

lengkap agar penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data.³⁰ Analisa kasus dapat menggunakan data dari berbagai sumber, seperti sumber subjek, dokumen, tatanan dan peristiwa. Beberapa teknik umum untuk pengumpulan data termasuk wawancara dengan pertanyaan terbuka, observasi, dan analisis dokumen antar lain:

a. Observasi

Observasi ini akan mengamati pelaksanaan aktifitas guru dan siswa kelas tinggi SD. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yang berarti bahwa peneliti ikut terlibat dalam aktivitas subjek mereka tetapi tidak terlibat sepenuhnya. Hanya mengawasi proses kegiatan informan selama observasi. Model observasi ini akan mengumpulkan data tentang implementasi teknik dasar mengajar guru pendidikan jasmani dan olahraga di kelas tinggi di SDN 112147 Bakaran Batu. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi dan meningkatkan data dari wawancara.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dan informan. Wawancara merupakan

³⁰ Anggraeni, 'Metode Penelitian', *Repository.Iainpare*, (2021).

salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam tahapan ini peneliti mewawancarai Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan peserta didik kelas tinggi di SDN 112147 tentang bagaimana teknik dasar mengajar guru PJOK di kelas tinggi SDN 112147 Bakaran Batu. Semua pertanyaan ini akan dijawab oleh informasi yang diutarakan narasumber melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah model pengumpulan data yang mencakup informasi tentang keadaan yang diperlukan untuk penelitian melalui dokumen, atau bahan tertulis, di suatu organisasi. Data ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Peneliti memutuskan untuk menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini untuk mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti percaya bahwa model pengumpulan data yang didukung dokumentasi sangat membantu proses penelitian. Alat dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini adalah video.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data, antara lain:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah triangulasi yang menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait³¹.

G. Teknik Pengolahan Data

Untuk menganalisa data tersebut perlu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena metode ini bertujuan untuk menggambarkan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan pada berbagai masalah.

a. Teknik pengolahan data

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis deskriptif kualitatif, yang berarti mereka memberikan gambaran yang lengkap dan sistematis. Maka selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan data tersebut menggunakan teknik teknik sebaagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti menyederhanakan informasi, memilih elemen utama, memfokuskan apa yang penting dalam fokus penelitian, mengidentifikasi tema dan pola dan juga mengilangkan bagian yang tidak relevan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk

³¹Noor Juliansyah, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 94-95

menyederhanakan informasi yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan.³²

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir, yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyusun informasi yang terorganisir, yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti masih bersifat sementara, karena peneliti masih terbuka untuk menerima masukan dari peneliti lain. Kesimpulan tersebut dapat berubah jika peneliti menemukan bukti baru selama penelitian lapangan, sehingga akhirnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang lebih meyakinkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan penelitian ini secara sistematis ini membagi susunan dalam 5 bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan menceritakan permasalahan untuk melakukan penelitian berbentuk skripsi yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan masalah yang menjadi objek penelitian tentang pentingnya, kemudian rumusan masalah penjabaran yang menjadi pertanyaan yang mengacu kepada identifikasi masalah, Batasan Masalah,. Tujuan penelitian

³² Rani Rahim dkk, " *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik*", (Panglayungan: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023). hlm. 100-101.

merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu hasil penelitian akan dapat bermanfaat untuk mahasiswa/i dan bagi kampus.

Bab 2 landasan teori pada bagian ini penulis akan membahas teori pengertian Keterampilan Dasar Mengajar Guru , Jenis-jenis Keterampilan Dasar, Pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Ruang lingkup PJOK, Tujuan pembelajaran PJOK.

Bab 3 metode penelitian bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan mengenai waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 hasil penelitian berisi hasil tentang analisis keterampilan dasar mengajar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK di kelas tinggi SD Negeri 01 Rantau Selatan Labuhan Batu

Bab 5 merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Umum Berdirinya Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Sisinga Mangaraja Kilometer 3 Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10205941.³³

Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu berdiri pada tahun 1952. Sekolah ini sudah berdiri dan beroperasi selama kurang lebih 72 tahun. Awalnya nama sekolah ini ialah Sekolah Dasar Negeri 112147 bakaran batu, namun sejalan dengan peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah kabupaten labuhanbatu melalui Peraturan Bupati Labuhanbatu Nomor 18 Tahun 2018 tentang pembentukan unit pelaksana teknis daerah di lingkungan pemerintah kabupaten labuhanbatu maka Sekolah Dasar Negeri 112147 bakaran batu beralih nama satuan pendidikan dengan nama baru Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau selatan.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau selatan berakreditasi B dengan tujuan utama sekolah ialah menciptakan dan menyiapkan siswa/siswi yang

³³ Dokumen lokasi Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024.

religious dengan karakter yang baik serta memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa/siswi Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan. Salah satu contoh nyata yang dilakukan sekolah ialah dengan melek terhadap perubahan-perubahan yang ada dalam dunia pendidikan, seperti kurikulum, sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar sejak tahun ajaran 2022/2023, hanya saja masih diterapkan di kelas I dan IV saja. Walaupun demikian, pelaksanaan penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah diagendakan secara terstruktur dan dilaksanakan rutin sekali seminggu yakni pada hari sabtu serta terdapat berbagai ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan keinginan siswa/siswi.

TABEL IV.1

Profil Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten

Labuhan Batu

Nama sekolah	Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan
Akreditasi	B
Kode Pos	21415
Tahun Berdiri	1952
Status Sekolah	Negeri
Npsn	10205941
Izin Oprasional	Nomor 18 Tahun 2018
Alamat Sekolah	Jalan Sisimangaraja Kilometer 3 Bakaran Batu

Kecamatan	Rantau Selatan
Kabupaten	Labuhan Batu
Provinsi	Sumatera Utara

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan

Kabupaten Labuhanbatu

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, berkarakter dan berbudaya dalam ekosistem pembelajaran yang berpihak pada peserta didik serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang luhur.
- 2) Menumbuhkembangkan pendidikan karakter pancasila.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, inovatif dan menyenangkan di bidang akademik dan non akademik berbasis Ilmu Teknologi (IT) dengan mengedepankan optimalisasi potensi siswa.
- 4) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah.
- 5) Menanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa melalui penerapan wawasan wiyata mandala.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Sekolah mampu mengembangkan kegiatan yang dapat membiasakan kedisiplinan diri dan karakter.

- 3) Sekolah mampu menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta menghamba pada murid.
 - 4) Sekolah mampu menghasilkan prestasi di bidang akademik dan non akademik.
 - 5) Sekolah mampu menerapkan manajemen partisipatif dalam melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang soli.
 - 6) Memelihara lingkungan sekolah dan sekitarnya supaya tetap bersih, indah, asri, lestari dan memberi kenyamanan.
3. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar di suatu satuan pendidikan. Maka dari itu, perlu adanya sarana prasarana yang baik dan lengkap. Berikut ialah gambaran sarana dan prasarrana dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu yang dituliskan dalam bentuk tabel:

Tabel IV.2

Data Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01

Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

NO	Jenis-jenis srana dan Prasarana	jumlah	Kondisi ruangan		
			B	RR	RB
1	Ruang Kelas	13	✓		
2	Ruang Guru	1	✓		
3	Ruang Kepala Sekolah	1	✓		

4	Papan Tulis	13	✓		
5	Meja	140	✓		
6	Kursi	310	✓		
7	Uks	1	✓		
8	Wifi	1		✓	
9	Komputer	1	✓		
10	Toilet	3		✓	
11	Lcd proyektor	1	✓		
12	Chroom book/notebook	15	✓		
13	Perpustakaan	1	✓		

Keterangan

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RB = Rusak Berat

Dari tabel diketahui bahwa ruang kelas lengkap 13 karena ada 13 rombongan belajar, selain itu juga ruang kelas dalam kondisi yang baik dilengkapi dengan meja dan kursi. Begitupun dengan ruang guru dan ruang kepala sekolah yang dalam kondisi baik, walaupun berdasarkan hasil observasi ruang guru masih kurang maksimal dan layak bila dibandingkan dengan jumlah guru begitupun dengan kondisi toilet dan kecepatan internet wifi yang kurang memadai. Namun secara keseluruhan, sarana dan prasarana dari sekolah sudah tergolong baik.

4. Guru dan Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Keterlaksanaan proses transfer ilmu dalam kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari dua hal yaitu guru dan siswa/siswi. Bila salah satu dari guru atau siswa/siswi tidak ada, maka proses pembelajaran juga tidak terlaksana. Maka dari itu, perlu adanya uraian terkait guru dan siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel IV.3

**Data Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Rantau Selatan
Kabupaten Labuhanbatu**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Ade mayria hutagalung, S Pd.SD	Kepala Sekolah
2	Baina Hasibuan, S. Pd	Guru Kelas 1A
3	Fitri Andriani, S.Pd	Guru Kelas 1B
4	Siti zahra, S. Pd	Guru Kelas 1C
5	Nursaimah, S. Pd	Guru Kelas 2A
6	Fadhilah Najmi, S. Pd	Guru Kelas 2B
7	Trisna Wananti, S. Pd	Guru Kelas 3A
8	Risma Dewi Rambe, S. Pd	Guru Kelas 3B
9	Nuranni Hasimah Nasution, S. Pd	Guru Kelas 4A
10	Nur Zannah, S. Pd. I	Guru Kelas 4B
11	Siti Kholijah, S. Pd	Guru Kelas 4A

12	Adinda Irin, S. Pd	Guru Kelas 5B
13	Atikah Chairiah, S. Pd	Guru Kelas 6A
14	Fitriani, S. Pd	Guru Kelas 6B
15	Zubaidah, S. Pd. I	Guru Agama Islam
16	Mardiana Rambe, S. Pd. I	Guru Agama Islam
17	Anugrah Solihuddin Rambe, S. Pd	Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK)
18	Rian Hidayat	Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK)
19	Nuranni Nasution, S. Pd	Guru Bahasa Inggris

Berdasarkan informasi pada tabel, diketahui bahwa jumlah guru yang ada di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu ialah 19 orang termasuk kepala sekolah dengan jumlah wanita sebanyak 17 orang dan laki-laki sebanyak 2 orang.³⁴

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu.

Keterampilan mengajar itu adalah pembuktian seorang guru dalam memberikan materi sehingga materi itu tersampaikan kepada anak dengan baik, anak dapat memahaminya, sehingga tujuan pembelajaran dapat

³⁴ Hasil observasi di SDN 01 Rantau Selatan pada tanggal 10-06-2025

tercapai, ada delapan keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, memberikan pertanyaan, memberikan penguatan, memberikan variasi dalam belajar, memberikan penjelasan, mengelola kelas, memimpin kelompok kecil. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

a. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya yang melibat antara guru dan siswa untu meningkatkan daya ingat siswa atau ketidak pahaman siswa dalam proses pembelajaran. .Alasan bagi guru untuk menerapkan keterampilan bertanya ini adalah sebagai alat bagi guru untuk menciptakan interaksi dengan anak didik. Jika guru terampil dalam memberikan pertanyaan maka akan meningkatkan kreatifitas anak didik.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas saat guru PJOK sedang melaksanakan proses pembelajaran. Proses keterampilan bertanya yang dilakukan Bapak Rian Hidayat pada saat membawakan materi gerak otot beliau memberikan pertanyaan dasar-dasar dari materi yang dia bawakan tentang pengertian otot,serta manfaat otot bagi kebugaran jasmani. Dari situ peneliti melihat ada interaksi dari murid menanyakan bagaimana cara kita untuk merawat otot agar tetap sehat. Lalu, bapak Rian Hidayat mempraktekkan gerakan otot tersebut dan di ikuti oleh siswa. Ini sudah menjadi salah satu indikator keterampilan bertanya

yang merangsang pemikiran siswa dan lebih memahami apa yang disampaikan guru. setelah itu bapak Rian Hidayat selesai menjelaskan materi PJOK di kelas IV Guru dia menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang dijelaskan, dan siswa pun menjawab ada yang sudah paham dan ada juga yang belum paham.³⁵ Berdasarkan Hasil wawancara juga dengan Bapak Rian Hidayat selaku guru PJOK mengenai tentang strategi yang Bapak gunakan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa mengatakan bahwa:

Strategi yang saya gunakan ialah menanyakan pengertian atau dasar-dasar materi yang saya bawakan itu saya lakukan, kemudian saya tanyakan kembali kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang saya bawakan pada hari ini, kemudian saya tanyakan kembali kepada siswa apa yang mereka dapat atau kesimpulan yang dapat di pahami siswa pada proses pembelajaran hari ini.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa memang guru PJOK kelas IV secara konseptual sudah mengetahui bagaimana cara pelaksanaan keterampilan bertanya. Namun, peneliti mendapati bahwa guru belum maksimal karena terdapat tidak ada kreatifitas guru dalam memacu keterampilan bertanya siswa.

b. Keterampilan Penguatan

Keterampilan penguatan adalah proses pembelajaran yang meningkatkan daya tarik minat belajar siswa bukan Cuma kata-kata

³⁵ Hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu (Rantauprapat, 18 juni 2025,pukul 10.15 WIB)..

³⁶ Rian Hidayat, Guru PJOK kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara* (Rantauprapat, 18 juni 2025,pukul 10.15 WIB).

tetapi guru harus lebih kreatif semisalnya memberikan hadiah atau reward kepada murid agar lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil observasi kegiatan proses pembelajaran guru PJOK di kelas IV saat melakukan keterampilan penguatan dia memberikan respon positif verbal dan non verbal yaitu memberikan pujian kepada siswa ketika dia berhasil menjawab pertanyaan maupun mempraktekkan apa yang disuruh oleh guru dan memberikan tepuk tangan kepada murid tersebut ³⁷.

Hasil wawancara juga kepada Bapak Riyah Hidayat mengenai tentang apakah ada motivasi khusus terhadap siswa untuk berintekratif dalam proses pembelajaran PJOK mengatakan bahwa:

Yah tentu ada, motivasinya adalah bagaimana kita supaya terbiasa melakukan hidup sehat, dan memberikan pujian ketika dia melakukan hal baik didalam kelas dengan menjawab pertanyaan yang saya berikan dan memberikan apresiasi atau reward kepada murid.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru melakukan secara konseptual sudah memberikan penguatan yang berkaitan dengan pembelajaran olahraga dan memberikan gambaran kepada siswa bahwasanya olahraga dapat menjadi suatu kebanggaan bagi murid dan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu murid yang saya Bayu Setiawan guru PJOK kami sangat baik dalam mengajar ketika kami

³⁷ Hasil Observasi Peneliti Di Kelas IV SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. (Rantauprapat, 18 juni 2025,pukul 10.15 WIB).

³⁸ Rian Hidayat, Guru PJOK kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara* (Rantauprapat, 18 juni 2025,pukul 10.15 WIB).

menjawab pertanyaan yang diberikan guru kami mendapatkan pujian dari bapak guru kami, terkadang bapak itu memberikan kami permen sebagai hadiah dan memotivasi kami agar lebih giat belajar³⁹.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan memberikan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi tiga aspek, yaitu:

1. Variasi dalam gaya mengajar
2. Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran
3. Variasi dalam interaksi antara guru dan murid

Keterampilan variasi memiliki 3 aspek yang berkaitan dan harus dimiliki oleh guru. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru PJOK belum maksimal mengadakan keterampilan variasi karena terlalu monoton terhadap teori sehingga murid mudah bosan dan secara tidak langsung menimbulkan ketidakpedulian terhadap materi yang disampaikan oleh guru.⁴⁰

Hasil wawancara dari siswi kelas V Ivana dia mengatakan biasanya kami belajar menggunakan papan tulis, dan guru kami mendikte materi pelajaran saat itu, dan setelah itu kami di suruh mengganti pakain olahraga untuk melaksanakan kegiatan olahraga⁴¹.

³⁹ Bayu, siswa, *Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu*, pada 18 Juni 2025

⁴⁰ Hasil Observasi Peneliti Di Kelas IV SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu

⁴¹ Ivana, siswi, *Wawancara di SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu*, pada 19 Juni 2025

d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai guru dan mampu memberikan materi yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Guru memberikan istilah menjelaskan untuk penyajian lisan di dalam interaksi edukatif. Contohnya guru PJOK membawa materi tentang keolahragaan, oleh karena itu, guru harus mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari supaya peserta didik dapat lebih memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV guru PJOK memiliki kemampuan menjelaskan yang baik dengan menggunakan intonasi dan variasi menjelaskan dan memberikan contoh di kehidupan nyata dengan materi yang dibawa sehingga dapat memudahkan murid memahami materi yang disampaikan. Namun, peneliti mendapatkan bahwasanya guru belum terlalu menguasai materi yang dibawa sehingga masih ketergantungan oleh buku ajar. Sehingga, proses pembelajaran tersebut belum dilaksanakan secara efektif⁴².

Hasil wawancara dari murid Nabhan bahwa guru kami saat menjelaskan kami merasa sangat mudah untuk memahami yang di jelaskan Guru PJOK kami⁴³.

⁴² Hasil Observasi Peneliti Di Kelas IV SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu.

⁴³ Nabhan, siswa, *Wawancara di SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu*, pada 19 Juni 2025

e. Keterampilan Membuka dan Menutup

Komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberikan acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, review atau meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anugrah Solihuddin Rambe, S. Pd metode yang dilakukan ketika membuka dan menutup kelas pada saat proses pembelajaran PJOK mengatakan bahwa

Seperti biasanya saya membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, melihat daftar hadir siswa dan melihat situasi dan kondisi ruangan sebelum pembelajaran dimulai setelah itu sebelum melanjutkan materi berikutnya saya menanyakan kembali materi yang sudah di pelajari sebelumnya untuk melanjutkan materi selanjutnya. Ketika materi yang sudah saya sampaikan saya meminta kepada siswa untuk menjelaskan kesimpulan materi yang telah dipelajari, dan setelah itu saya menutup kelas dengan motivasi yang berkaitan dengan materi saya dan saya akhiri dengan salam.⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi diatas peneliti mendapat kesimpulan bahwa secara konseptual guru sudah melakukan profesional kerja seperti guru biasanya. Melihat dari observasi dilapangan guru

⁴⁴ Anugrah Solihuddin Rambe, S. Pd Guru PJOK kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu, *Wawancara* (Rantauprapat, 18 juni 2025,pukul 10.40 WIB)

mengimplementasikan keterampilan membuka dan menutup seperti guru pada umumnya.⁴⁵

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kecil

Hal ini dilakukan karena guru biasa mengajar dalam kelas dan semua waktu dihabiskan untuk kegiatan kelas, guru hanya sedikit melakukan interaksi edukatif dengan peserta didiknya, di sini peserta didik cenderung pasif.

Hasil observasi bahwa guru PJOK masih minim melaksanakan keterampilan diskusi kecil, karena memiliki beberapa faktor seperti kurangnya waktu untuk membagi kelompok, kurangnya keaktifan siswa untuk menelaah dan mempelajari pelajaran PJOK⁴⁶.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.

Menurut hasil observasi dari dua guru PJOK memiliki dua perbedaan dalam mengelola kelas pada pembelajaran PJOK, Bapak Anugrah dengan metode dia dengan suara yang keras dan kedisiplinan adalah nomor 1 baginya, sedangkan Bapak Rian Hidayat menggunakan metode yang mudah akrab kepada siswa dan siswi serta menggunakan

⁴⁵ Hasil Observasi Peneliti Di Kelas IV SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. (Rantauprapat, 18 juni 2025, pukul 10.40 WIB)

⁴⁶ Hasil Observasi Peneliti Di Kelas IV SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu.

suara yang lantang pada saat proses mengajar dan pandai membuat suasana kelas itu menjadi hidup⁴⁷.

2. Efektivitas Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu.

Efektivitas keterampilan dasar guru PJOK melihat observasi dilapangan ketika menerapkan keterampilan dasar mengajar masih beberapa keterampilan yang dikatakan efektif. Bapak Rian Hidayat masih terlihat saat dia menerapkan keterampilan dasar mengajar ada beberapa keterampilan yang belum efektif diterapkan seperti keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kecil, dan keterampilan menjelaskan. Begitu juga pada Bapak Anugerah beliau masih belum efektif menerapkan 3 dari 7 keterampilan dasar mengajar. Dalam hal ini guru PJOK bisa mengikuti atau mencari tau teknik keterampilan dasar mengajar yang efektif dalam melakukan proses pembelajaran serta harus lebih memahami penerapan keterampilan dasar mengajar untuk tergapainya tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana disekolah sudah cukup mendukung untuk tergapainya pembelajaran PJOK seperti adanya lapangan, bola kaki, bola voli, catur, matras, kun, tenis meja dan alat olahraga lainnya.

Berdasarkan keberhasilan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas siswa kelas IV dan V sudah menunjukkan

⁴⁷ Hasil Obsevasi Peniliti Di Kelas IV SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu.

peningkatan nilai dibandingkan dengan kinerja mereka sebelumnya. keberhasilan siswa mengalami perubahan perilaku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dibidang prestasi dalam pembelajaran PJOK.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti di sekolah dasar negeri 01 Rantau Selatan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta beberapa kegiatan mengumpulkan dokumen-dokumen guna menambah informasi untuk hasil penelitian yang terkait dengan Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK di Kelas Tinggi yang difokuskan pada Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK sebagai penguatan Profil Pelajar PJOK pada dimensi keterampilan dasar mengajar guru di kelas tinggi Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Rantau Selatan ini, maka hasil penelitian ialah sebagai berikut:

1. Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran PJOK di SD Negeri 01 Rantau Selatan.

Peran guru PJOK dikelas tinggi dalam menerapkan keterampilan dasar sebagai penguatan keterampilan mengajar guru pada dimensi kreatif yang terdiri dari kelas (IV,V) mempunyai jumlah siswa sebanyak 64 siswa sudah dapat dikatakan baik karena guru sudah menerapkan keterampilan dasar mengajar yang sesuai sebagai guru profesional untuk mencapai nya tujuan pembelajaran. Selain itu pula kegiatan esensial yang harus

dilaksanakan dalam proses pembelajaran PJOK sudah terlaksana dengan baik walau ada beberapa yang belum maksimal.

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Guru PJOK kelas tinggi di SD Negeri 112147 Bakaran batu yang sekarang sudah beralih menjadi SDN 01 Rantau Selatan , berdasarkan hasil pengamatan peneliti disetiap kali penelitian.

A. Membuka Pembelajaran

1. Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe dan Bapak Riyan Hidayat memberikan salam pembukaan pada peserta didik
2. Guru PJOK berpaikan yang rapi dan sopan sebagai pengajar
3. Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe dan Riyan Hidayat memeriksa kelas apakah sudah rapi dan bersih untuk keefektivitasan pembelajaran agar nyaman dan tentram
4. Selanjutnya guru memeriksa siswa atau mengabsen kehadiran siswa.
5. Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe menyampaikan judul materi yang akan dilaksanakan, tetapi Bapak Riyan Hidayat memberikan apersepsi kepada siswa lalu mengaitkan pembelajaran yang akan di sampaikan.
6. Selanjutnya guru PJOK memberikan perhatian khusus kepada siswa agar fokus dalam pembelajaran.
7. Bapak Rian Hidayat dan Anugrah Sholihuddin rambe memberikan acuan dan kaitan dalam topik yang akan di bahas.

B. Menutup pembelajaran

1. Bapak Rian Hidayat dan Anugrah Sholihuddin Rambe menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan.
2. Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe tidak memberikan evaluasi pembelajaran sedangkan Rian Hidayat memberikan pengevaluasi kepada siswa contohnya memberikan pertanyaan dasar yang diajarkan sebelumnya.
3. Selanjutnya guru PJOK memberikan kesimpulan bersama peserta didik,
4. Terakhir guru PJOK memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

b. Keterampilan Menjelaskan

Pada saat proses belajar mengajar di ruangan maupun praktek diluar ruangan guru PJOK kelas IV, V, sudah terampil, mereka sama-sama memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran kepada anak didiknya, peneliti melihat guru menjelaskan poin-poin sebagai berikut:

1. Peneliti melihat guru PJOK menggunakan RPP untuk merencanakan pembelajaran yang disampaikan.
2. Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe dan Rian Hidayat menggunakan contoh-contoh atau praktek materi pembelajaran PJOK di kehidupan sehari-sehari.
3. Guru PJOK memberikan penjelasan yang paling penting agar siswa dapat lebih jelas memahami materi yang disampaikan.

4. Bapak Anugerah Sholihuddin Rambe dan Rian Hidayat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang belum dipahami.

c. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya yang dilakukan guru PJOK selalu dilakukan, setelah menjelaskan materi pasti guru melontarkan pertanyaan kepada anak didiknya untuk mengasah ketanggapan anak didik, secara bergiliran guru pasti memberikan pertanyaan kepada anak didik secara bergantian, guru PJOK pun ketika praktek belajar diluar anak didik pun aktif dalam bertanya ketika mereka tidak tau atau tidak bisa dalam melakukan aktifitas dalam pembelajaran praktek olahraga tersebut. Peneliti dapat melihat keterampilan bertanya guru sebagai berikut:

1. Bapak Anugerah Sholihuddin Rambe memberikan pertanyaan kepada siswa tentang dasar-dasar atau pengertian materi yang dia sampaikan dan bapak Rian Hidayat memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cara mengatasi atau macam-macam otot sesuai judul yang dia sampaikan dalam pembelajaran.
2. Guru PJOK memberikan informasi yang relevan sebelum bertanya agar siswa dapat gambaran dalam menjawab pertanyaan tersebut.
3. Bapak Rian Hidayat dan anungerah sholihuddin mengarahkan fokus siswa dalam inti pertanyaan.
4. Selanjutnya ketika siswa yang di tunjuk tidak tau jawaban yang ditanyakan guru pjok, guru PJOK tersebut memberikan kepada

siswa lain agar menjawab pertanyaannya dan ini menjadi feedback antara siswa dan guru.

5. Memberikan jeda waktu kepada murid yang mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Bapak Anugerah Sholihuddin Rambe dan Rian Hidayat.

Guru kelas PJOK sudah dapat dikatakan amat bagus dalam keterampilan memberikan pertanyaan kepada anak didiknya, untuk guru kelas PJOK lainnya juga dapat dikatakan bagus dalam keterampilan memberikan pertanyaan kepada anak didiknya.

d. Keterampilan Penguatan

Dalam memberikan penguatan kepada anak didik, guru kelas IV yaitu pak Rian Hidayat memberikan dua bentuk penguatan kepada anak didiknya verbal yaitu tepuk dukungan dan pujian kepada anak didiknya contohnya ketika murid dapat menjawab pertanyaan yang diberikan olehnya. Bentuk nonverbal yaitu memberikan tepuk tangan dan acungan jempol kepada siswanya, bapak Anugerah selaku guru kelas V juga memberikan dua bentuk penguatan kepada anak didiknya sebagai bentuk penguatan kepada anak didiknya yaitu tepuk tangan, dan teguran kepada anak didik yang tidak memperhatikan gurunya yang sedang menajar di depan kelas, menurut pendidik memberikan teguran adalah bentuk penguatan juga.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Melakukan variasi dalam mengajar bagi guru kelas tinggi adalah hal yang harus dilakukan agar anak didik merasa senang belajarnya, guru kelas IV melakukan variasi dalam menggunakan media dalam belajar dengan memanfaatkan papan tulis dan buku yang ada, dan interaksi kepada anak didik sangat bagus diluar ruangan saat praktek olahraga guru PJOK dilengkapi sarana dan prasaran yang bagus seperti matras, bola voli, bola kaki, tenis meja, di kelas V pendidik memberikan variasi dalam mengajar juga memanfaatkan papan tulis dan buku yang ada pada anak didik, interaksi antara bapak dan anak didik juga sangat bagus praktek diluar ruangan pun dilengkapi sarana dan prasaran yang lumayan maksimal.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam mengelola kelas peneliti melihat pada saat penelitian, peneliti dapat melihat keterampilan guru PJOK dibagi menjadi dua yaitu:

1. Preventif

Guru PJOK menunjukkan sikap tanggap dengan memberikan kontak mata atau gerakan yang menunjukkan pengawasan. Bapak Rian hidayat meberikan ice breaking untuk mencairkan suasana berbeda dengan Bapak anugerah sholihuddin yang memberikan melatih kefokusn siswa dengan lagu kepala,pundak,lutut,kaki. Kekita memasuki diskusi guru membimbing anak siswa dengan menata tempat duduk menjadi kelompok atau pelajaran praktek yang

dicontohkan langsung pada siswa. Dan guru PJOK tersebut memberikan intruksi dengan jelas kepada siswanya contohnya dalam menjelaskan materi atau praktek-praktek olahraga.

2. Represif

Guru PJOK memberikan apresiasi kepada siswa ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan atau mencontohkan praktek olahraga yang diberikan oleh guru. Ketika murid ribut atau kondisi kelas tidak kondusif guru PJOK memberikan teguran kepada siswanya. Dan peneliti melihat guru PJOK membimbing kelompok agar tetap kondusif.

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kecil

Dalam membuat kelompok kecil guru juga melakukannya karena orangnya hanya 3-4 orang saja dalam satu kelompok maka kelompok akan dibagi berdasarkan jumlah anak didiknya, disini guru kelas tinggi juga terampil dalam memimpin kelompoknya dalam mata pelajaran PJOK. Anak didik juga merasa senang jika dibuatkan kelompok, karena disitu mereka akan saling bertukar pikiran satu sama lain antar kelompok.

2. Efektivitas Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran PJOK di SD Negeri 01 Rantau Selatan.

Efektifitas pembelajaran dapat diartikan pencapaian tujuan pembelajaran yang dicapai siswa sesuai dengan apa yang telah ditargetkan oleh guru. Efektivitas pembelajaran PJOK melihat observasi dilapangan

guru ketika menjelaskan materi dan mempunyai media pembelajaran seperti buku, meja dan papan tulis ketika didalam ruangan dan pengelolaan kelas yang bagus sudah dikatakan mencapai tujuan pembelajaran PJOK yang maksimal. Sarana dan prasarana disekolah sudah cukup mendukung untuk tergapainya pembelajaran PJOK seperti adanya lapangan, bola kaki, bola voli, catur, matras, kun, tenis meja dan alat olahraga lainnya.

Dibidang prestasi juga SDN 01 Rantau Selatan banyak mengikuti lomba kegiatan anak SD sekabupaten Labuhan Batu seperti bola kaki, bola voli, tarian adat budaya, dan tenis meja. Hal ini berdampak pada bagaimana kompetensi seorang guru PJOK pandai dalam membimbing anak didiknya mendapatkan prestasi didalam bidangnya masing-masing.

Berdasarkan keberhasilan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas siswa kelas IV dan V sudah menunjukkan peningkatan nilai dibandingkan dengan kinerja mereka sebelumnya. keberhasilan siswa mengalami perubahan perilaku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dibidang prestasi dalam pembelajaran PJOK.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan data primer yang diperoleh dari wawancara, agar hasil yang didapat benar-benar objektif dan sistematis. Namun dalam hal ini peneliti masih mengalami kesulitan atau keterbatasan dalam mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan, diantaranya:

1. Keterbatasan pengetahuan peneliti mengenai keterampilan mengajar guru.
2. Masalah data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Keterbatasan dana dan tenaga peneliti

Semua tahapan sudah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karna adanya keterbatasan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara adanya keterbatasan waktu karena guru yang bersangkutan memiliki kesibukan lain.

Hambatan selalu ada, tapi penulis berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Keterbatasan tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan juga berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan juga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan dari semua pihak, maka skripsi ini pun dapat disusun dengan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan skripsi meskipun dalam bentuk sederhana.

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Dengan usaha, upaya, kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak yang mendukung tersusunnya skripsi ini sampai selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Keterampilan mengajar guru dalam mata pelajaran PJOK di kelas tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu yang sekarang sudah beralih menjadi SDN 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 112147 Bakaran Batu sudah cukup menguasai teknik keterampilan dasar mengajar yaitu dari Keterampilan Bertanya, Keterampilan penguatan, Keterampilan mengadakan Variasi, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan Membuka dan Menutup Kelas, Keterampilan Mengelola Kelas, dan Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil. Guru perlu menguasai tujuh keterampilan ini untuk menciptakan pembelajaran yang efektif ,inovatif, dan menyenangkan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, serta aspek sosial dan mental siswa.
2. Efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran PJOK di Kelas tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu hari demi hari sudah meningkat baik dalam penyampaian materi yang sudah memiliki media pembelajaran yang efektif seperti adanya buku, papan tulis, meja dan ruangan yang nyaman dan dengan dukungan sarana prasarana yang di laksanakan di luar sekolah dalam praktek pembelajaran PJOK yang sudah memadai seperti adanya

lapangan, bola kaki, bola volly, catur, tarian adat budaya dan tenis meja. Hal ini berdampak pada bagaimana kompetensi seorang guru PJOK pandai dalam membimbing anak didiknya mendapatkan prestasi didalam bidangnya masing-masing. Sehingga keberhasilan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas siswa kelas IV dan V sudah menunjukkan peningkatan nilai dibandingkan dengan kinerja mereka sebelumnya. keberhasilan siswa mengalami perubahan perilaku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dibidang prestasi dalam pembelajaran PJOK.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian beberapa kali, dan mencermati hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran PJOK pada kelas tinggi SD Negeri 112147 Bakaran Batu Kabupaten Labuhan Batu, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dengan tujuan untuk mewujudkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu;

1. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan lebih menguasai keterampilan dasar mengajar dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran PJOK.

2. Bagi Kepala Sekolah

Pendidik harus diberikan penguatan dari pihak sekolah dan pelatihan-pelatihan guna menunjang kompetensi pendidik yang berkompeten dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, 'Metode Penelitian', *Repository.Iainpare*, 2021, pp. 32–41
<http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.BAB.203.pdf>
- Asiva Noor Rachmayani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2015
'E-MODUL MEMBERIKAN PENGUATAN TAHUN 2023'
- Hilmiyah Khumairotuz Zuhroh, and others, 'Peran Guru PJOK Dalam Mengatasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Yang Hiperaktif', *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4.2 (2024), pp. 524–245, doi:10.37304/enggang.v4i2.10377
- Ibnu Andli Marta, S.P.M.P.D.H.N.M.K.A.N.W.S.P.I.M.P., *Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran PJOK* (PHOENIX PUBLISHER, 2024)
<https://books.google.co.id/books?id=b-oEEQAAQBAJ>
- Insanisty, Bayu, and others, 'Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani Pada Perkuliahan Microteaching', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.5 (2023), pp. 2270–78, doi:10.31004/edukatif.v5i5.5243
- Juliyanti Safitri, 'Analisis Tentang Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Pekanbaru', 2017, pp. 8–34
- Kemdikbud, Permendikbud No. 37 tahun 2018, 'Lingkup Dan Urutan Materi Pembelajaran Pjok', no. 37 (2018), pp. 99–108
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-4, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 17
- Mansyur, 'KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro)', *El-Ghiroh*, 12.01 (2017), pp. 130–47
- Noor Juliansyah, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 94-95
- Nurlaela, Lilis Seri, 'Pembelajaran Pada Kelas Atas Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd)', *Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Pada Kelas Atas Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas*, 2022, p. 177
- Pgsd, Mutiara, 'Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Melalui Kegiatan Lesson Study Dan Open Class Tahun Pelajaran 2023/2024', 2024, pp. 43–52
- Purwanti, *Guru Dan Kompetensi Kepribadian*, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Maret 2016.
- Puspita Sari, Prasita, 'Evaluasi Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Mahasiswa Pgsd Semester Vi Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro', *Jurnal Dharma PGSD*, 1.2 (2021), p. 113
<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Putra, Eka Aryista, Puspa Djuwita, and Osa Juarsa, 'Keterampilan Guru Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Disiplin Belajar

- Siswa (Studi Deskriptif Kelas IVB SD Negeri 01 Kota Bengkulu)', *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2.1 (2019), pp. 35–46, doi:10.33369/dikdas.v2i1.8678
- Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim, Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMP N 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2. No. 1, Agustus 2015.
- Rani Rahim dkk," *Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik*", (Panglayungan: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023). hlm. 100-101
- Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*, Surabaya Mavendra, 2017.
- Sohibun, Yeza Febriani dan Ina Maisaroh, *Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika*, *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2. No. 1, 2017.
- Syafrilianto, Fauzan, dan Lubis, Maulana Arafat. *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: kencana, 2020) hlm.92
- Anggraeni, 'Metode Penelitian', *Repository.Iainpare*, 2021, pp. 32–41
<<http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.BAB.203.pdf>>
- Asiva Noor Rachmayani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2015
- Hilmiyah Khumairotuz Zuhroh, and others, 'Peran Guru PJOK Dalam Mengatasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Yang Hiperaktif', *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4.2 (2024), pp. 524–245, doi:10.37304/enggang.v4i2.10377
- Ibnu Andli Marta, S.P.M.P.D.H.N.M.K.A.N.W.S.P.I.M.P., *Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran PJOK* (PHOENIX PUBLISHER, 2024)
<<https://books.google.co.id/books?id=b-oEEQAAQBAJ>>
- Insanistyoyo, Bayu, and others, 'Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani Pada Perkuliahan Microteaching', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.5 (2023), pp. 2270–78, doi:10.31004/edukatif.v5i5.5243
- Juli Saputra, Rudy, 'Konsep Dasar Pendidikan Jasmani', 2020
- Juliyanti Safitri, 'Analisis Tentang Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Pekanbaru', 2017, pp. 8–34
- Kemdikbud, Permendikbud No. 37 tahun 2018, 'Lingkup Dan Urutan Materi Pembelajaran Pjok', no. 37 (2018), pp. 99–108
- Mansyur, 'KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro)', *El-Ghiroh*, 12.01 (2017), pp. 130–47
- Nurlaela, Lilis Seri, 'Pembelajaran Pada Kelas Atas Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd)', *Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Pada Kelas Atas Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas*, 2022, p. 177
- Pgsd, Mutiara, 'Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Melalui Kegiatan Lesson Study Dan Open Class Tahun Pelajaran 2023/2024', 2024, pp. 43–52

- Puspita Sari, Prasita, 'Evaluasi Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Mahasiswa Pgsd Semester Vi Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro', *Jurnal Dharma PGSD*, 1.2 (2021), p. 113
<<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>>
- Putra, Eka Aryista, Puspa Djuwita, and Osa Juarsa, 'Keterampilan Guru Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Disiplin Belajar Siswa (Studi Deskriptif Kelas IVB SD Negeri 01 Kota Bengkulu)', *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2.1 (2019), pp. 35–46, doi:10.33369/dikdas.v2i1.8678
Shoffa shoffan, *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MICROTEACHING*(surabaya: mavendra pers, 2017), hlm60
- sudarsinah, 'Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar', *Pgsd Stkip Pgr*, 3.3 (2021), pp. 1–10, doi:10.33654/pgsd
- Tiyan Ika Astari, Tri Ratna Dewi, and Ahmad Taufiq Yuliantoro, 'Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas', *Finger: Journal of Elementary School*, 1.2 (2022), pp. 73–87, doi:10.30599/finger.v1i2.129
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman, 'Strategi Belajar M', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.1 (2018), pp. 10–27
<<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>
- Widodo & Cahyono.D, 'Modul Belajara Mandiri Pembelajaran 1. Paradigma Baru PJOK', *Modul Pengembangan Keprofesian*, 2019, pp. 19–40 <<https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/PJOKSD/Modul Pembelajaran PJOK SD/PJOK-PB1.pdf>>
- V. Wiratna Sujarweni, 'Metodologi Penelitian', *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2014, p. 107
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, 'Konsep Dasar Keterampilan Mengajar', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), pp. 809–20
https://drive.google.com/file/d/1l46ZFFrIUaFcfNXjnZfJB_gjDf4LWeiE/view?usp=drive_link

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar 112147 Bakaran Batu”. Sebagai berikut:

1. Letak Gografis SD NEGERI 112147 Bakaran Batu.
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas 1V sampai VI dari awal sampai akhir.
3. Menganalisis bagaimana keterampilan dasar mengajar guru PJOK dalam melakukan pembelajaran di SD NEGERI 112147 Bakaran Batu.
4. Menganalisis apa faktor kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran siswa kelas 1V sampai VI di SD NEGERI 112147 Bakaran Batu.
5. Mengamati dan menganalisis efektifitas hasil olahraga didalam kelas maupun di dalam kelas dalam pembelajaran PJOK di SD NEGERI 112147 Bakaran Batu.

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

No.	HASIL OBSERVASI	INTERPRESTASI
1.	<p>Guru</p> <p>a. Menganalisis proses kegiatan mengajar guru PJOK dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>b. Menganalisis keterampilan membuka pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam pembuka • Berpakaian yang rapi dan sopan • memeriksa kelas untuk keefektivitasan pembelajaran. • Mengabsen kehadiran siswa • Menyampaikan materi yang akan disampaikan • Memberikan perhatian khusus • Memberikan acuan <p>Menutup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepehamaman siswa dengan materi yang disampaikan • Meberikan evaluasi kepada siswa • Memberikan kesimpulan dengan materi yang diajarkan • Memberikan tugas rumah kepada siswa 	<p>Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar dari 2 guru PJOK sangat baik dalam melakukan proses pembelajaran tetapi kurangnya dalam hal kreativitas mengajar dan membedakannya ialah dalam hal penguasaan materi dan pengelolaan kelas.</p> <p>-Membuka Pembelajaran</p> <p>Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe dan Bapak Riyan Hidayat memberikan salam pembukaan pada peserta didik. Guru PJOK berpakaian yang rapi dan sopan sebagai pengajar Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe dan Riyan Hidayat memeriksa kelas apakah sudah rapi dan bersih untuk keefektivitasan pembelajaran agar nyaman dan tenang Selanjutnya guru memeriksa siswa atau mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>Bapak Anugrah Sholihuddin</p>

		<p>Rambe menyampaikan judul materi yang akan dilaksanakan, tetapi Bapak Riyan Hidayat memberikan apersepsi kepada siswa lalu mengaitkan pembelajaran yang akan di sampaikan. Selanjutnya guru PJOK memberikan perhatian khusus kepada siswa agar fokus dalam pembelajaran. Bapak Rian Hidayat dan Anugerah Sholihuddin rambe memberikan acuan dan kaitan dalam topik yang akan di bahas.</p> <p>-Menutup Pembelajaran</p> <p>Bapak Rian Hidayat dan Anugrah Sholihuddin Rambe menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan.</p> <p>Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe tidal memberikan evaluasi pembelajaran sedangkan Rian Hidayat memberikan pengevaluasi</p>
--	--	--

		<p>kepada siswa contohnya memberikan pertanyaan dasar yang diajarkan sebelumnya.</p> <p>Selanjutnya guru PJOK memberikan kesimpulan bersama peserta didik, Terakhir guru PJOK memberikan tugas rumah kepada peserta didik.</p>
	<p>c. Mengamati dan menganalisis keterampilan menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang pembelajaran yang akan disampaikan • Memberikan contoh-contoh untuk lebih memahami materi yang disampaikan kepada siswa • Memberikan penjelasan yang paling penting • Memberikan feedback dalam proses pembelajaran 	<p>Peneliti melihat guru PJOK menggunakan RPP untuk merencanakan pembelajaran yang disampaikan.</p> <p>Bapak Anugrah Sholihuddin Rambe dan Rian Hidayat menggunakan contoh-contoh atau praktek materi pembelajaran PJOK di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Guru PJOK memberikan penjelasan yang paling penting agar siswa dapat lebih jelas memahami materi yang disampaikan.</p>

		<p>Bapak Anugerah Sholihuddin Rambe dan Rian Hidayat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang belum dipahami.</p>
	<p>d. Mengamati dan menganalisis keterampilan bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan pemancing kepada siswa • Memberikan informasi yang relevan sebelum bertanya • Memberikan <i>passing active</i> kepada siswa • Memberikan jeda waktu 	<p>Bapak Anugerah Sholihuddin Rambe memberikan pertanyaan kepada siswa tentang dasar-dasar atau pengertian materi yang dia sampaikan dan bapak Rian Hidayat memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cara mengatasi atau macam-macam otot sesuai judul yang dia sampaikan dalam pembelajaran.</p> <p>Guru PJOK memberikan informasi yang relevan sebelum bertanya agar siswa dapat gambaran dalam menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>Bapak Rian Hidayat dan anugerah sholihuddin</p>

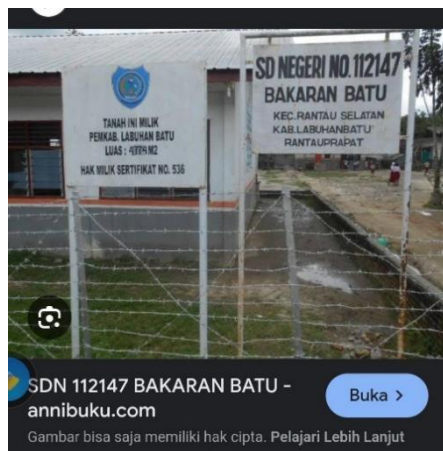
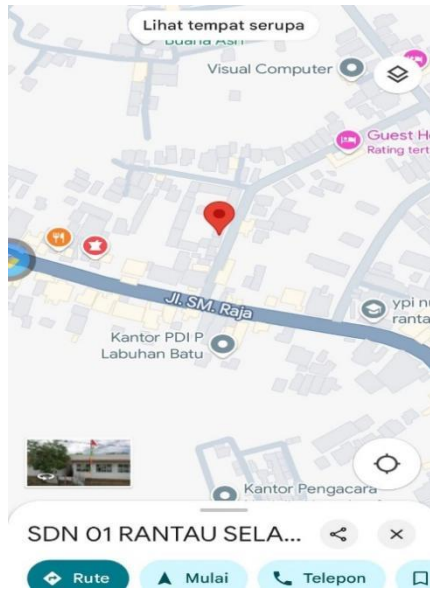
		<p>mengarahkan fokus siswa dalam inti pertanyaan.</p> <p>Selanjutnya ketika siswa yang di tunjuk tidak tau jawaban yang ditanyakan guru pjok, guru PJOK tersebut memberikan kepada siswa lain agar menjawab pertanyaannya dan ini menjadi feedback antara siswa dan guru.</p> <p>Memberikan jeda waktu kepada murid yang mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Bapak Anugerah Sholihuddin Rambe dan Rian Hidayat</p>
	<p>e. Menganalisis keterampilan penguatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verbal • Non verbal 	<p>Rian Hidayat memberikan dua bentuk penguatan kepada anak didiknya verbal yaitu tepuk dukungan dan pujian kepada anak didiknya contohnya ketika murid dapat menjawab pertanyaan yang diberikan olehnya. Bentuk nonverbal yaitu mebrikan tepuk tangan dan acungan jempol kepada siswanya, bapak Anugerah selaku bentuk penguatan kepada anak didiknya yaitu tepuk tangan, dan teguran kepada anak didik yang tidak memperhatikan gurunya yang sedang menajar di depan kelas, menurut pendidik memberikan teguran adalah bentuk penguatan juga</p>

	<p>f. Menganalisis ketempilan mengadakan variasi</p>	<p>guru kelas IV melakukan variasi dalam menggunakan media dalam belajar dengan memanfaatkan papan tulis dan buku yang ada, dan interaksi kepada anak didik sangat bagus diluar ruangan saat praktek olahraga guru PJOK dilengkapi sarana dan prasaran yang bagus seperti matras, bola voli, bola kaki, tenis meja, di kelas V pendidik memberikan variasi dalam mengajar juga memanfaatkan papan tulis dan buku yang ada pada anak didik, interaksi antara bapak dan anak didik juga sangat bagus praktek diluar ruangan pun dilengkapi sarana dan prasaran yang lumayan maksimal.</p>
	<p>g. Menganalisis keterampilan mengelola kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Preventif • represif 	<p>Guru PJOK memberikan apresiasi kepada siswa ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan atau mencontohkan praktek olahraga yang diberikan oleh guru. Ketika</p>

		<p>murid ribut atau kondisi kelas tidak kondusif guru PJOK memberikan teguran kepada siswanya. Dan peneliti melihat guru PJOK membimbing kelompok agar tetap kondusif.</p>
	<p>h. Mengamati dan menganalisis keterampilan dan membimbing diskusi kecil</p>	<p>Dalam membuat kelompok kecil guru juga melakukannya karena orangnya hanya 3-4 orang saja dalam satu kelompok maka kelompok akan dibagi berdasarkan jumlah anak didiknya, disini guru kelas tinggi juga terampil dalam memimpin kelompoknya dalam mata pelajaran PJOK. Anak didik juga merasa senang jika dibuatkan kelompok, karena disitu mereka akan saling bertukar pikiran satu sama lain antar kelompok.</p>

2.	<p>Siswa</p> <p>a. Keaktifan siswa kelas tinggi dalam proses kegiatan pembelajaran PJOK di SD NEGERI 112147 Bakaran Batu</p>	<p>Keaktifan siswa kelas IV masih kurang partisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi ketika diluar kelas siswa sangat aktif dan bersemangat dalam kegiatan praktek olahraga. Siswa kelas V cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas.</p>
	<p>b. Mengamati pemahaman siswa ilmu pelajaran yang di berikan guru PJOK di dalam kelas.</p>	<p>Pemahaman siswa berdasarkan hasil observasi cukup tanggap dalam proses pembelajaran PJOK baik halnya ketika guru menjelaskan materi sebagian murid dapat memahami dan sebagian murid belum memahami.</p>
	<p>c. Mengamati dan menganalisis kekompakan siswa dalam diskusi kelompok maupun praktek olahraga yang dipimpin oleh guru PJOK.</p>	<p>Kekompakan siswa dalam diskusi kelompok maupun praktek olahraga yang dipimpin oleh guru PJOK masih kurang karena masih ada sebagian murid menamkan rasa sifat egois atau sifat rasa lebih sehingga mengganggu proses pembelajaran.</p>
	<p>d. Mengamati kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran PJOK didalam kelas maupun diluar kelas di SD NEGERI 112147 Bakaran Batu.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi kendala yang dialami siswa adalah kurangnya perhatian guru dan terlalu monoton sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Dalam hal sarana dan prasarana siswa masih terkendala dengan pakaian olahraga sehingga masih ada murid memiliki baju yang berbeda dengan murid lainnya.</p>

Letak Georafis



Lampiran III : Pedoman Wawancara

Wawancara I

Pedoman Wawancara Kepada Guru

Nama Guru : Bapak Rian Hidayat dan Bapak Anugrah Solahuddin Rambe, S. Pd

Jabatan : Guru PJOK

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Bagaimana metode yang Bapak/Ibu lakukan ketika membuka dan menutup kelas pada saat proses pembelajaran PJOK?	Metode yang dilakukan pada saat membuka dan menutup pembelajaran sama saja seperti guru lainnya dengan memberikan salam pada siswa, nanya kabar, mengulang pelajaran yang sudah di pelajari minggu sebelumnya dan melanjutkan pelajaran yang akan datang dan menutup dengan salam
2.	apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memotivasi siswa untuk berinteraktif dalam proses pembelajaran?	Yang dilakukan Bapak Rian Hidayat dan Bapak Anugrah Solihuddin Rambe untuk memotivasi siswa adalah motivasinya adalah bagaimana kita supaya terbiasa melakukan hidup sehat, olahraga juga mengadakan pertandingan untuk mendapatkan sebuah prestasi dan sebuah kebanggaan terhadap murid dan sekolah
3.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?	Pengelolaan kelas yang dilakukan Bapak Rian Hidayat dan Bapak Anugrah Solihuddin Rambe S. Pd adalah dengan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses

		interaksi edukatif
4.	Apa strategi yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa?	Strategi saya gunakan ialah menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang saya bawakan pada hari ini, kemudian saya tanyakan kembali kepada siswa apa yang mereka dapat atau kesimpulan yang dapat di pahami siswa pada proses pembelajaran hari ini.
5.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran?	Yang saya lakukan ialah menunjang dan meningkatkan kualitas siswa dengan membuat pembelajaran yang tidak membosankan sehingga murid mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.
6.	Apakah ada strategi khusus yang anda berikan kepada siswa yang belum memahami pelajaran yang Bapak/Ibu jelaskan pada saat proses pembelajaran?	Strategi saya gunakan ialah menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang saya bawakan pada hari ini, kemudian saya tanyakan kembali kepada siswa apa yang mereka dapat atau kesimpulan yang dapat di pahami siswa pada proses pembelajaran hari ini.

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Bagaimana anda merancang dan melaksanakan pembelajaran PJOK yang efektif dan menarik bagi siswa?	Saya merancang dan melaksanakan pembelajaran PJOK supaya efektif dan menarik bagi siswa dengan cara

		memakai beberapa metode seperti belajar sambil bermain, diskusi sehingga siswa cepat merasa bosan.
2.	Apakah Bapak/Ibu sering mengalami kesulitan dalam fasilitas sarana dalam pembelajaran PJOK?	Kami pribadi jika merasa kesulitan pasti sering mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baik dari respon siswa atau dari fasilitas di sekolah, tapi itu bukan suatu kendala bagi kami untuk melanjutkan proses pembelajaran dengan sukses dan lancar
3.	Bagaimana solusi yang anda terapkan dalam mengatasi hal tersebut?	Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal itu kami sebagai guru kami harus mencari cara supaya pembelajaran yang di laksanakan tidak terhambat dan tidak ada kesulitan sehingga siswa merasa nyaman dan senang dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan partipasi siswa dalam pembelajaran PJOK.	Partisipasi yang saya lakukan memberikan gambaran kepada siswa bahwa olahraga bukan hanya meningkatkan kesehatan tetapi olahraga mampu membuat kita bangga dengan mengikuti perlombaan-perlombaan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing

5.	<p>Apa metode yang anda gunakan untuk menilai kemampuan dan kemajuan siswa dalam pembelajaran PJOK?</p>	<p>Metode yang kami lakukan ialah dengan memberi ujian atau nilai harian para siswa dan meningkatkan minat dan bakat mereka dalam bidang olahraga.</p>
----	---	--

Wawancara II

Pedoman Wawancara Kepada Siswa

Nama Siswa :

Jabatan :

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	<p>Apa yang sering menjadi kendala anda dalam memahami pelajaran PJOK?</p>	<p>Kendala saya dalam memahami pelajaran PJOK adalah kurang paham terhadap penjelasan guru.</p>
2.	<p>Apa yang kamu tidak sukai dalam pembelajaran PJOK?</p>	<p>Yang tidak saya sukai dalam pembelajaran PJOK adalah pada saat pemberian materi</p>
3.	<p>Bagaimana kamu melakukan gerak dasar seperti berlari, melompat, dan melempar?</p>	<p>Dengan cara mengikuti arahan yang diberikan oleh bapak guru</p>
4.	<p>Apakah guru Anda memberikan arahan yang baik sebelum melakukan olahraga?</p>	<p>Iya, bapak guru selalu memberikan arahan dan motivasi bagi kami.</p>
5.	<p>Apakah anda pernah melakukan pemanasan atau pendinginan sebelum dan selesai dalam berolahraga?</p>	<p>Iya, kami selalu melakukan pemanasan dan pendinginan yang diberikan oleh bapak</p>

		guru sebelum masuk inti dari olahraga
--	--	---------------------------------------

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang pelajaran PJOK?	Yang membuat saya senang ialah saat melakukan praktik olahraga dilapangan dan yang membuat tidak senang saat proses pembelajaran dikelas dan respon teman-teman pada saat melakukan parktik olahraga.
2.	Bagaimana cara guru PJOK mengajar yang kamu sukai?	Cara guru PJOK yang saya sukai adalah dengan cara belajar sambil bermain.
3	Apakah kamu merasa guru PJOK memberikan penjelasan yang jelas tentang materi yang diajarkan?	Ya jelas
4	Apa yang kamu harapkan dari guru PJOK agar kamu lebih termotivasi dalam belajar?	Yang saya harpkan bapak itu baik dan lebih perhatian sama kami, jika bisa sesekali di buat bermain game
5	Apakah kamu pernah mendapatkan reward/hadiah ketika kamu mendapatkan prestasi di sekolah mu?	Belum pernah

DOKUMETASI

Lampiran IV

Dokumentasi hasil penelitian



Lampiran: Guru PJOK sedang melaksanakan proses keterampilan membuka pembelajaran dikelas IV



Lampiran: Proses kegiatan mengajar di kelas IV



Lampiran: Berdiskusi dengan ibuk kepala sekolah dan guru PJOK di SDN 112147 Bakaran Batu



Lampiran: Wawancara dengan bapak anugerah sholihuddin S.Pd selaku guru PJOK di SDN 112147 Bakaran Batu



Lampiran: Wawancara dengan guru bapak Rian Hidayat selaku guru PJOK di SDN 112147 Bakaran Batu



Lampiran: Proses kegiatan mengajar di luar kelas oleh bapak rian hidayat bersama murid kelas IV



Lampiran: Proses kegiatan mengajar di luar kelas oleh bapak rian hidayat bersama murid kelas IV



Lampiran: Visi dan Misi di sekolah SDN 112147 Bakaran Batu

https://drive.google.com/file/d/1146ZFFrIUaFcfNXjnZfJB_gjDf4LWelE/view?usp=drive_link



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2159 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 06 /2025

04 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 01 Rantau Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rizki Dian Pratama

NIM : 212050008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : JL.SM.Raja NO.133

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran PJOK Di Kelas Tinggi SD Negeri 01 Rantau Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.,
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 RANTAU SELATAN
JL. SISINGAMANGARAJA KM. 3
E-mail : sdn01ransel@gmail.com
RANTAUPRAPAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/109 /SDN.01-RS/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADE MAYRIKA HUTAGALUNG,S.Pd.SD
NIP : 198004242006042009
Gol/Ruang : Penata / III c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 01 Rantau Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI DIAN PRATAMA
NIM : 2120500008
Prodi : PGMI

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SDN 01 Rantau Selatan
terhitung tanggal 09 Juni s.d 21 Juni 2025

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Bakaran Batu, 22 Juni 2025
Kepala SDN 01 Rantau Selatan



ADE MAYRIKA HUTAGALUNG,S.Pd.SD
NIP.198004242006042009